



MEMPERKOKOH KETEGARAN SPIRITUAL DALAM JIWA PANCASILA UNTUK MEMBANGUN KERUKUNAN DALAM KEBHINNEKAAN

MEMBANGUN INDONESIA BERKELANJUTAN DALAM GLOBALISASI

Memperkuat Pendidikan Kompetensi dan Karakter Anak Bangsa dalam
Bonus Demografi dengan fokus :

- Membangun Moral KeIndonesiaan
- Membangun Ketegaran Spiritual Pancasila

Untuk

- Mendukung Indonesia Emas 2045 dalam Revolusi 4.0
- Pembangunan NKRI Berkelanjutan pada Semua Lini Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

PERJALANAN MENUJU KEMERDEKAAN

1908
BOEDI OETOMO

1928
SUMPAAH PEMUDA

JONG SUMATERA
JONG JAVA
JONG BORNEO
JONG CELEBES
Lain - lain

BERTANAH AIR SATU, BERBANGSA SATU, BERBAHASA SATU,
INDONESIA

17 Tahun

PROKLAMASI KEMERDEKAAN 17 - 08 - 1945

NKRI

“PERJUANGAN KEMERDEKAAN”

DIDAHULUI
LAHIRNYA
PANCASILA
SEBAGAI
DASAR NEGARA

INDONESIA DALAM KEBHINNEKAAN

- Ke- Bhinnekaan, 17.504 Pulau Indonesia adalah negara yang unik wujud Kebhinnekaan Nusantara (Taman Bunga).
- Suku Bangsa, 300 Kelompok Etnis, 1.340 Masyarakat Adat.
- Agama & Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Bahasa : 546 Bahasa Daerah
- Tradisi : Agraris, Maritim, Aqualik

DARI WAKTU KE WAKTU TANTANGAN PANCASILA DAN PERSOALAN BANGSA TERLIHAT DARI WATAK PERJUANGAN PEMUDA :

- 1. Perjuangan Pemuda Angkatan Sumpah Pemuda.**
- 2. Perjuangan Pemuda Angkatan Persiapan Kemerdekaan.**
- 3. Perjuangan Pemuda Angkatan Pejuang Kemerdekaan (1945).**
- 4. Perjuangan Pemuda Era Orde Baru (1966).**
- 5. Perjuangan Pemuda Era Orde Reformasi (1998).**
- 6. Perjuangan Pemuda Era Melenial & Paradigma Baru Asean – Global (2030 / 2045).**

CARUT MARUT SAAT INI :

1. Reformasi belum berjalan semestinya.
2. Modal negara belum berpihak pada ekonomi kerakyatan.
3. Berbagai peristiwa yang mencerminkan pemahaman yang berbeda terhadap nilai-nilai luhur Pancasila.
4. Ancaman yang muncul dari pengaruh globalisasi terhadap ideologi.
5. Yang paling memprihatinkan... falsafah Pancasila masih belum menjadi ideologi pengayom dan pelindung rakyat bangsa Indonesia.

KEMBALI KE JATI DIRI

- ❑ Pancasila merupakan filosofi dasar dalam kehidupan berbangsa & bernegara.
Yang implementasinya diatur dengan UUD '45 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- ❑ Nilai-nilai Pancasila menjadi Pedoman bagi warga negara yang baik (*good citizen*).
- ❑ Diperlukan Pedoman aplikasi dalam kehidupan masyarakat Pancasila.

POLITIK,
EKONOMI,
SOSIAL,
BUDAYA

Membangun Moral Keindonesiaan

Pembangunan moral Keindonesiaan pada dasarnya dalam **pendidikan yang sesuai filosofi Pancasila** harus menyertakan cita-cita pendiri bangsa yang harus memenuhi dimensi dengan unsur-unsur :

1. **Kualitas Spiritual**

“Sesuai Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa”

2. **Kualitas Intelektual**

“Perkembangan Peradaban dalam Pendidikan”

3. **Kualitas Sosial**

“Kearifan Lokal, Kearifan Nusantara”

4. **Kualitas Berbangsa dan Bernegara**

“Wawasan Kebangsaan”

Juga sudah barang tentu termasuk,

Membangun Ketegaran Spiritual Pancasila



CERDAS
ENERGIK
INTEGRITAS

PANCASILA DALAM IMPLEMENTASI

TRI SAKTI :

1. Mempertahankan Kedaulatan di Bidang Politik
2. Kemandirian di Bidang Ekonomi
3. *Berkepribadian Bangsa dalam Kebudayaan*

APABILA BANGSA INI
TIDAK WASPADA,
BANGSA INI AKAN
MENJADI KULI DI
NEGARA SENDIRI

❑ BIDANG POLITIK

- Pengendalian Politik.
 - Membangun moral Keindonesiaan.
 - Membangun jejaring Pancasila.

❑ BIDANG EKONOMI

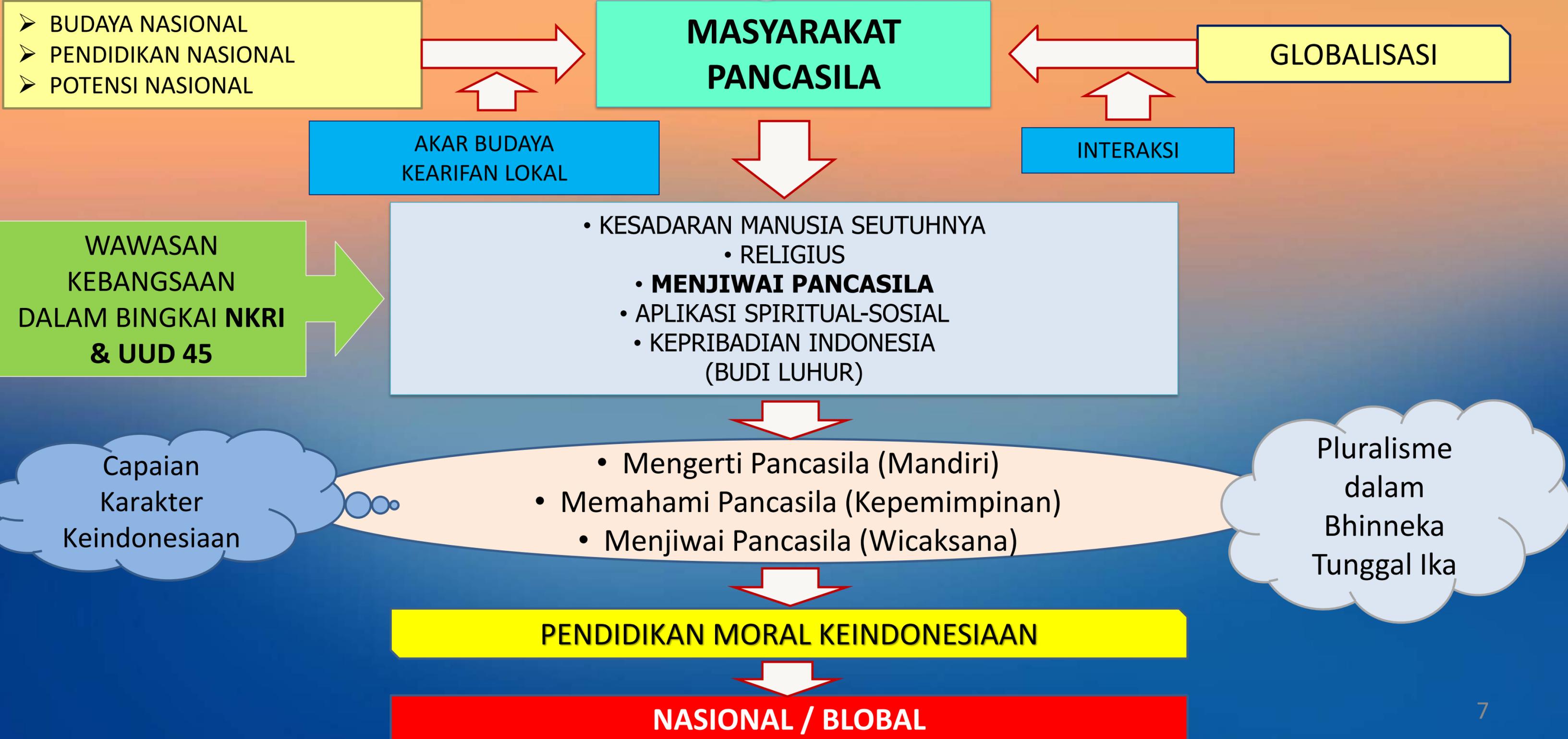
- Ekonomi Kerakyatan.
 - Mengkoordinir potensi ekonomi bersama.
 - Menjamin kehidupan masyarakat sejahtera.
 - Membangun keadilan sosial.

❑ BIDANG BUDAYA

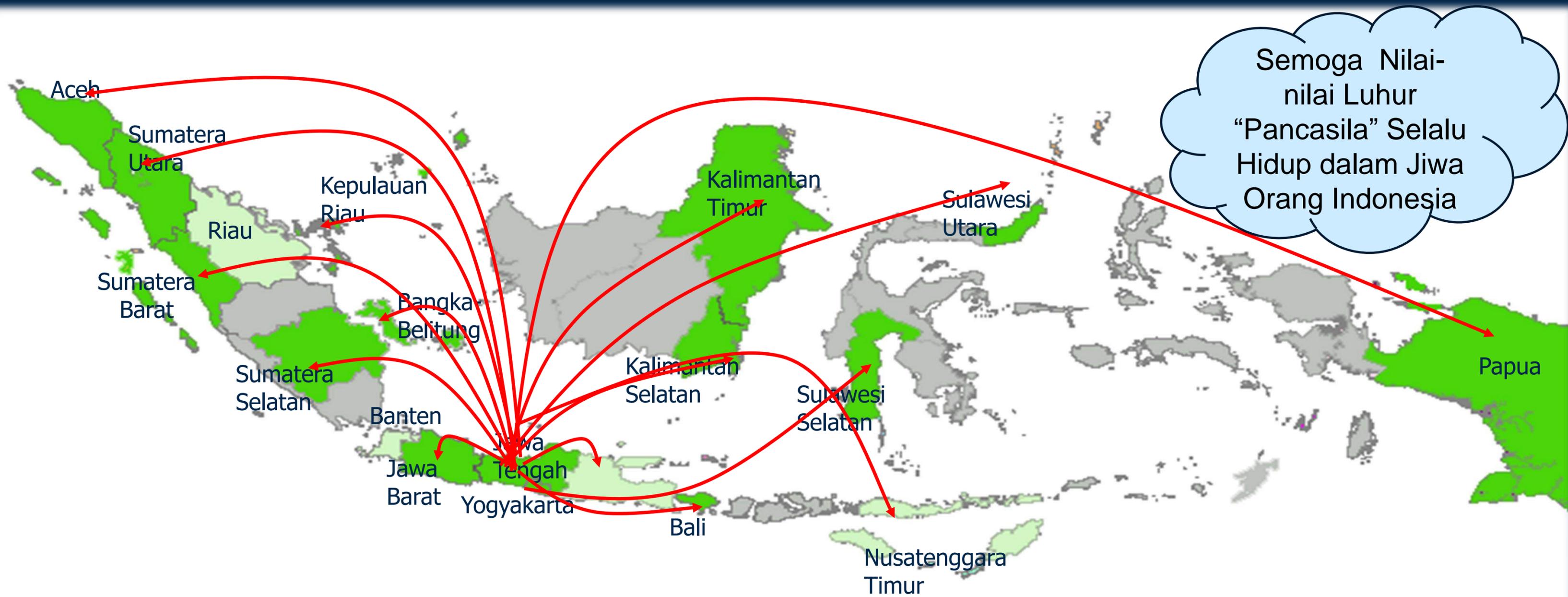
- Ketahanan Budaya.
 - Menjaga kearifan lokal/Nusantara.
 - Memperkokoh jati diri bangsa.
 - Menjaga Pluralisme

Peran Masyarakat Pancasila

dalam Pembangunan “Nation and Character Building”
Anak Bangsa Indonesia



MEMBANGUN JEJARING PANCASILA



**JANGAN LELAH
MENCINTAI INDONESIA**

TERIMA KASIH

